

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Nilai absorbansi ekstrak etanol buah legundi (*Vitex trifolia*) sebelum inkubasi dengan konsentrasi 50%, 25%, 12,5%, 6,25%, 3,125%, 1,56%, 0,78%, dan 0,39% berturut-turut yaitu 4,5663, 4,3424, 2,9519, 1,2772, 0,6680, 0,3468, 0,1863, dan 0,1029. Sedangkan nilai absorbansi ekstrak etanol buah legundi (*Vitex trifolia*) setelah inkubasi dengan variasi konsentrasi 50%, 25%, 12,5%, 6,25%, 3,125%, 1,56%, 0,78%, dan 0,39% berturut-turut yaitu 4,5279, 4,1197, 2,6834, 1,6052, 0,8489, 0,5163, 0,3057, dan 0,1074.
2. Secara deskriptif, hasil pengamatan *optical density* (OD) menggunakan spektrofotometer UV-Vis menunjukkan adanya penghambatan pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* pada konsentrasi ekstrak etanol buah legundi (*Vitex trifolia*) 50%, 25%, dan 12,5% yang ditandai dengan nilai $\Delta OD \leq 0$. Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) ditetapkan pada konsentrasi 12,5% karena merupakan konsentrasi terendah terakhir yang masih menunjukkan adanya penghambatan pertumbuhan bakteri.

B. Saran

1. Bagi masyarakat, diharapkan dapat memanfaatkan buah legundi (*Vitex trifolia*) sebagai salah satu alternatif bahan alami dalam membantu mengatasi infeksi kulit, namun tetap memperhatikan keamanan penggunaannya dan berkonsultasi dengan tenaga kesehatan sebelum mengaplikasikannya secara mandiri.

2. Bagi institusi, institusi pendidikan diharapkan dapat mendukung pengembangan penelitian mengenai tanaman herbal, khususnya buah legundi (*Vitex trifolia*), sebagai sumber antibakteri alami melalui penyediaan fasilitas laboratorium dan referensi ilmiah yang memadai.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan pengujian lebih lanjut seperti Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM), identifikasi senyawa aktif, uji toksisitas, serta pengembangan formulasi sediaan antibakteri berbahan buah legundi seperti salep, gel, atau krim, sehingga berpotensi membantu menghambat pertumbuhan bakteri penyebab infeksi, khususnya *Staphylococcus aureus*, sebelum ekstrak tersebut dapat diaplikasikan secara luas sebagai antibakteri alami.